

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, Dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah jln. Raya Bandung-Sumedang KM21 Jatinangor. Berikut uraian secara rinci tempat pelaksanaan tes yang dijelaskan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tempat Pelaksanaan Tes

no	Variabel Penelitian	lokasi
1	Tes Model A	Gor Bale Santika Jatinangor
2	Tes Model B	
3	Tes Model C	

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi merupakan sumber data yang penting, karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota USBU, yaitu sebanyak 15 orang.

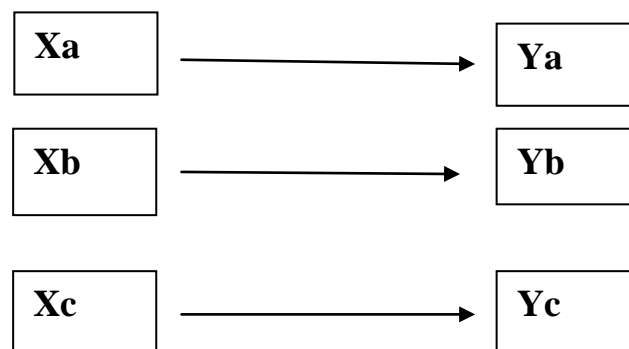
3. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk dapat menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik sampling. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik *sampling purposive* (Siregar, 2012 : 33), yang berarti jumlah sampel ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 12 orang. Kriteria

sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain berjenis kelamin perempuan dan anggota UKM USBU di Jatinangor.

B. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian biasanya menggunakan desain penelitian. Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu penelitian. Desain penelitian berfungsi untuk memperoleh keterangan yang maksimum mengenai cara membuat penelitian dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Penggunaan desain tersebut disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin di ungkapkan. Atas dasar hal tersebut, maka penulis menggunakan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian
(Sumber: Sugiyono, 2013:44)

Keterangan :

Xa : tes model A yaitu tes keterampilan *passing* dan *stopping* ala Vernon A Crew

Xb : tes model B yaitu tes keterampilan *passing* dan *stopping* modifikasi

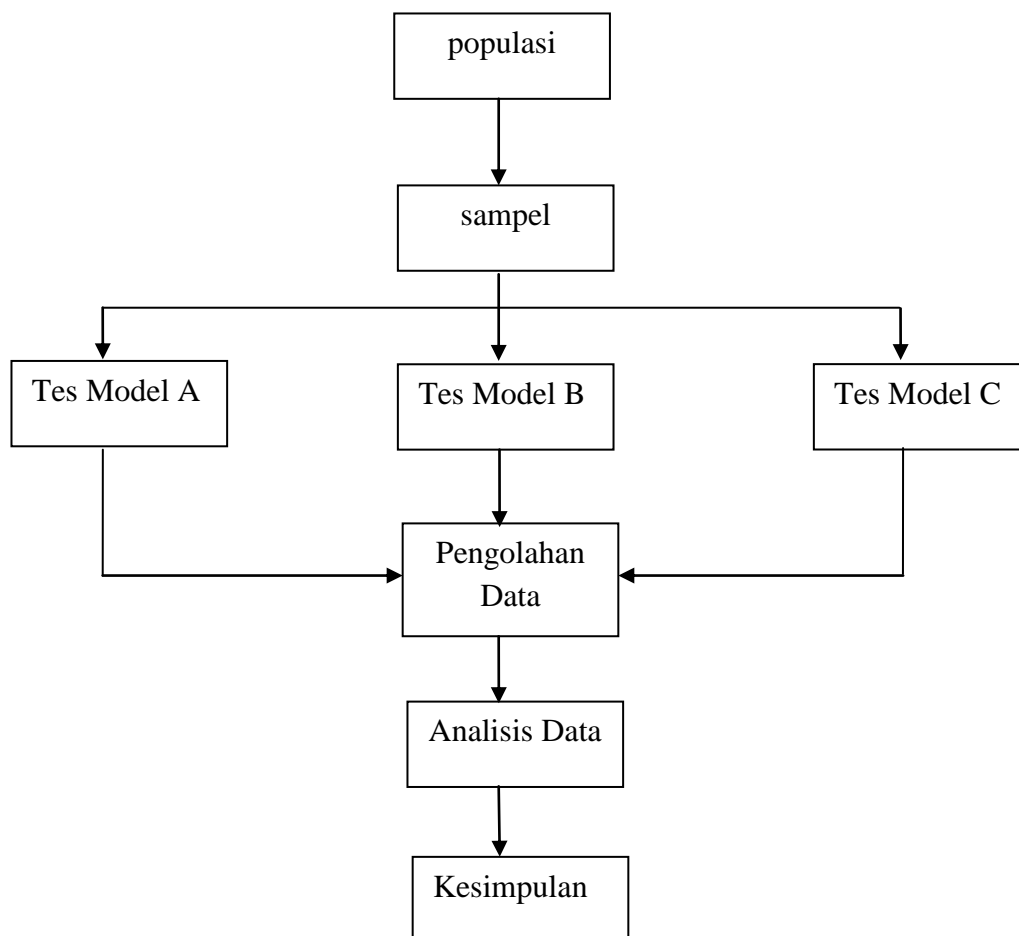
Xc : tes model C yaitu tes keterampilan *passing* dan *stopping* modifikasi

Ya : Validitas dan Reliabilitas model A alat ukur tes keterampilan *passing* dan *stopping* pada permainan futsal

Yb : Validitas dan Reliabilitas model B alat ukur tes keterampilan *passing* dan *stopping* pada permainan futsal

Yc : Validitas dan Reliabilitas model C alat ukur tes keterampilan *passing* dan *stopping* pada permainan futsal.

Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut :



Gambar 3.2 Teknik Pengumpulan Data

C. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode penelitian. Penggunaan metode dalam suatu penelitian disesuaikan dengan masalah serta tujuan penelitian tersebut. Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk mencari pembuktian secara ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengungkapkan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang akan dikemukakan dalam suatu penelitian. Di samping itu, metode penelitian juga merupakan syarat mutlak dalam suatu penelitian sebab baik atau tidaknya penelitian tergantung dari pertanggung jawaban dari metode penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik korelasional. Mengenai pengertian metode penelitian deskriptif Maksun (2012:68) menjelaskan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu”.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

a. Variabel *Independent*

Menurut Sugiyono (2013:39) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)”. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah *passing* dan *stopping*.

b. Variabel *Dependen*

Menurut Sugiyono (2013:39) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independent* (bebas)”. Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah permainan futsal.

2. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran atau pengertian terhadap judul, maka penulis memaparkan pembahasan yang diharapkan dapat mengarah kepada penelitian yang efektif dan efisien. Untuk itu penulis memaparkannya sebagai berikut:

1) *Passing*

Passing adalah merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang lebih kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing. Untuk menguasai keterampilan passing diperlukan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai Laksana , (2012 : 30).

2) *Stopping*

Stopping adalah mengontrol bola yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan mempermudah untuk passing. Menahan bola (*stopping*) harus lah menggunakan telapak kaki (*sole*).

3) Permainan futsal

Futsal yang dijelaskan dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal> bahwa: "Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Sama halnya dengan sepak bola, tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi gerakan bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan".

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian diperlukan alat untuk mengumpulkan data. Seperti yang di kemukakan oleh Sunaryo (1988:41) yaitu sebagai berikut: "Untuk memperoleh data yang valid dan reliable dan obyektif diperlukan instrumen tertentu sebagai alat pengumpulan data di dalam penelitian".

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan penelitian untuk mengumpulkan data agar tercapai hasil yang lebih baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes keterampilan passing dan stopping Vernon A Crew serta model tes yang di modifikasi penulis sebagai alat untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu dalam menyusun suatutesketerampilan ini memperhatikan kriteria yang dijadikan acuan dalam penyusunan tes keterampilan tersebut, yaitu seperti yang dijelaskan oleh Nurhasan dan Dudung (2007;367):

1. Tes harus mengukur kemampuan-kemampuan yang penting.
2. Tes itu harus menyerupai permainan yang sesungguhnya.
3. Tes harus mendorong bentuk gerakan yang baik.
4. Tes harus dilakukan hanya oleh satu pelaku saja.
5. Tes harus menarik dan mempunyai arti.
6. Tes harus cukup sukar.
7. Tes harus dapat membedakan tingkat kemampuan.
8. Tes harus dilengkapi dengan cara menskor yang teliti.
9. Tes harus mempunyai cukup jumlah percobaan.
10. Tes harus dapat di pertimbangkan dengan bukti-bukti statistika.

Adapun teknis pelaksanaan tes tersebut adalah sebagai berikut :

a) Tes Model A (Tes passing dan stopping model Vernon A Crew)

1. Tujuan : untuk mengukur kemampuan mengumpan dan menghentikan bola dari arah depan.
2. Alat/ fasilitas
 - Bola Futsal
 - Sepatu futsal
 - Papan Pantul
 - Meteran
 - Lakban
3. Pelaksanaan tes
 - Tester berdiri di belakang garis pembatas dengan menghadap ke papan pantul yang berjarak 6 meter dari garis pembatas.

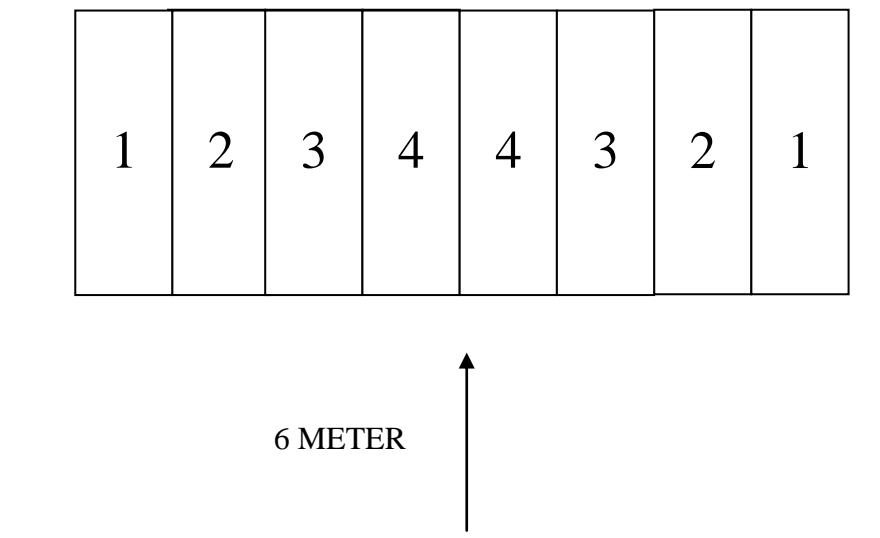
- Setelah aba-aba peluit bola ditendang ke arah papan pantul dengan cara bergantian arah bola ditendang (passing) dan setelah dihentikan terlebih dahulu (stopping)
- Tester diberikan waktu 30 detik dan 2 kali kesempatan (*tes & retest*)

Tes dinyatakan gagal apabila:

- 1) Bola ditendang di depan garis
 - 2) Bola ditendang sebelum dihentikan terlebih dahulu
4. Penskoran

Hasil masing-masing kesempatan dijumlahkan hasilnya dibagi dua

Gambar Alat Ukur Tes Model A



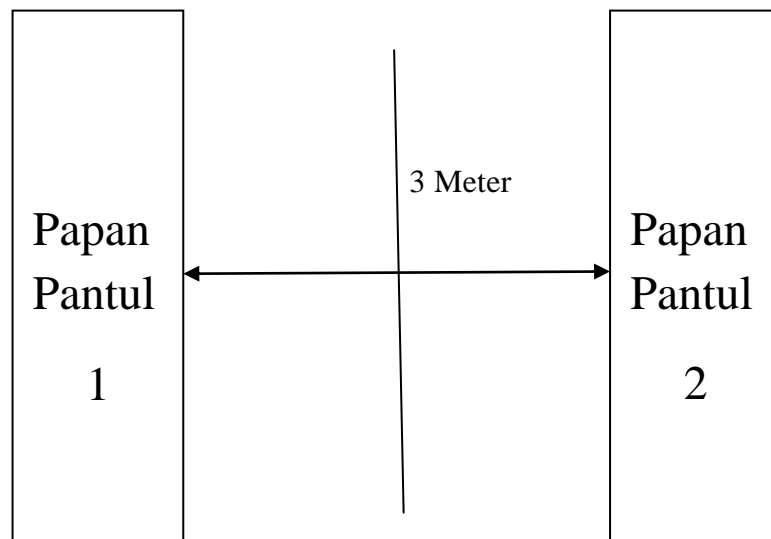
Gambar 3.3
Tes Model A

b) Tes Model B

1. Tujuan : untuk mengukur kemampuan mengumpan dan menghentikan bola dari arah depan.
2. Alat/ fasilitas
 - Bola Futsal
 - Sepatu futsal
 - Papan Pantul
 - Meteran

- Lakban
- 3. Pelaksanaan Tes
 - Tester berdiri di belakang garis pembatas dengan menghadap ke papan pantul yang berjarak 3 meter ke depan dan 3 meter ke belakang dari garis pembatas.
 - Setelah aba-aba peluit bola ditendang ke arah papan pantul dengan cara bergantian arah bola ditendang (passing) dan setelah di hentikan terlebih dahulu (stopping)
 - Tester diberikan waktu 30 detik dan 2 kali kesempatan (tes & restest)
 - Tes di nyatakan gagal apabila:
 - 1) Bola ditendang di depan garis
 - 2) Bola ditendang sebelum di hentikan terlebih dahulu
- 4. Penskoran

Hasil masing-masing kesempatan di jumlahkan dan hasilnya di bagi dua
Gambar Alat Ukur Tes Model B



Gambar 3.4
Tes Model B

- c) Tes Model C
 1. Tujuan: untuk mengukur kemampuan mengumpan dan menghentikan bola dari arah depan maupun dari arah samping
 2. Alat/ fasilitas

- Bola Futsal
- Sepatu futsal
- Papan Pantul
- Meteran
- Lakban

3. Pelaksanaan Tes

- Tester berdiri di belakang garis pembatas dengan menghadap ke papan pantul yang berjarak 3 meter dari garis pembatas.
- Setelah aba-aba peluit bola ditendang ke arah papan pantul dengan cara bergantian arah bola ditendang (*passing*) dan setelah di hentikan terlebih dahulu (*stopping*)
- Tester diberikan waktu 30 detik dan 2 kali kesempatan (*tes & retest*)
- Tes dinyatakan gagal apabila:

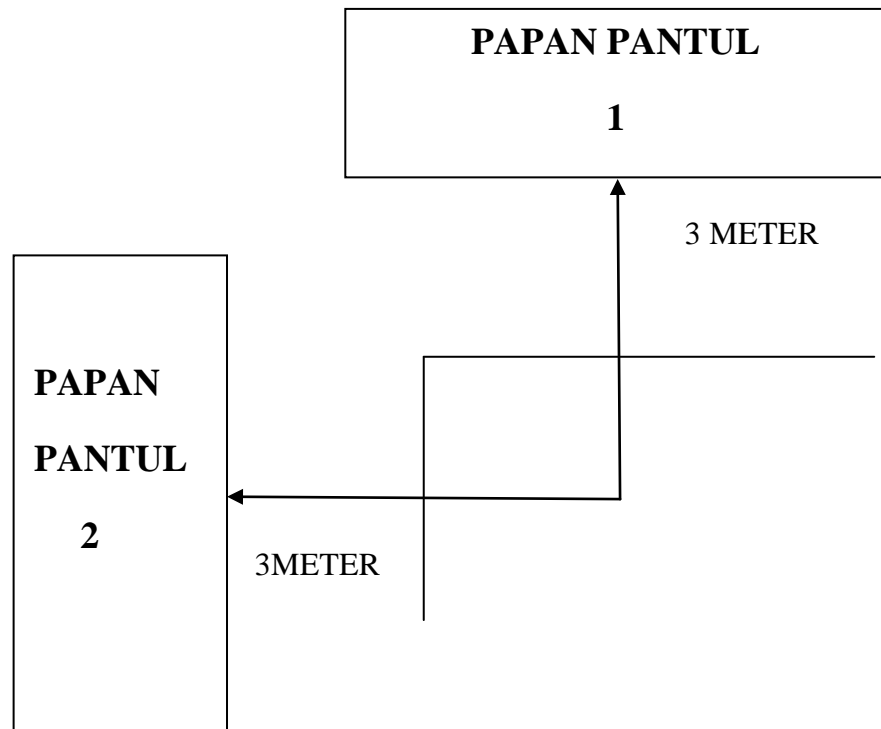
3) Bola ditendang di depan garis

4) Bola ditendang sebelum dihentikan terlebih dahulu

4. Penskoran

Hasil masing-masing kesempatan di jumlahkan dan hasilnya dibagi dua

Gambar alat Ukur Tes Model C

**Gambar 3.5**
Tes Model C

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi pearson dengan derajat kepercayaan 0,05. Analisis penelitian ini dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas tes keterampilan passing dan stopping Vernon A Crew, dimana data di olah dengan menggunakan program *statistical Product For Social Science* (SPSS) versi 17 dan di analisis oleh peneliti. Adapun langkah-langkahnya adalah :

1. Melakukan tes passing dan stopping model A
2. Melakukan tes passing dan stopping model B
3. Melakukan tes passing dan stopping model C
4. Mengumpulkan data hasil tes
5. Input data dari skor tersebut pada program computer Microsoft Excel 2007

Selanjutnya data tersebut diolah dan di analisis dengan tujuan dapat memperoleh kesimpulan penelitian.. Dalam pelaksanaannya pengolahan data dilakukan melalui dua tahapan, yaitu uji asumsi statistik dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Statistik

Uji asumsi statistik merupakan tahapan pengolahan data melalui rumus-rumus statistik, dengan tujuan akhirnya menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam tahapannya, uji asumsi statistik melalui tahapan sebagai berikut:

a. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan tahapan pengolahan untuk memperoleh informasi mengenai data, diantaranya rata-rata, standar deviasi, varians, skor terendah dan skor tertinggi. Selain di sajikan dalam bentuk angka, deskripsi data juga di sajikan dalam bentuk diagram batang

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-smirnov, dengan asumsi kelompok sampel termasuk ke dalam sampel kecil atau 30 kebawah.Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. Atau $P\text{-value} > 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- 2) Jika nilai Sig. Atau $P\text{-value} < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, apabila data yang diperoleh berdistribusi normal maka menggunakan analisis uji parametrik dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Kemudian hasil pengujian diinterpretasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 184).

c. Uji determinasi dengan bantuan SPSS versi 17 yang digunakan untuk mencari berapa besar validitas dan reliabilitas variabel tersebut.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis 1:

Penulis mengajukan hipotesis untuk permasalahan pertama sebagai berikut:

H₀: alat ukur keterampilan passing dan stopping futsal dengan tes keterampilan passing dan stopping sepak bola dari Vernon A. Crew (Model A) tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang baik untuk pemain futsal puteri.

H₁: alat ukur keterampilan passing dan stopping futsal dengan tes keterampilan passing dan stopping sepak bola dari Vernon A. Crew (Model A) memiliki validitas dan reliabilitas yang baik untuk pemain futsal puteri.

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05, maka H₀diterima.

Jika probabilitas (Sig.) < 0,05, maka H₀ditolak.

Hipotesis 2:

Penulis mengajukan hipotesis untuk permasalahan kedua sebagai berikut :

H₀: alat ukur keterampilan passing dan stopping futsal dengan tes keterampilan passing dan stopping sepak bola hasil modifikasi model B tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang baik untuk pemain futsal puteri.

H₁: alat ukur keterampilan passing dan stopping futsal dengan tes keterampilan passing dan stopping sepak bola hasil modifikasi model B memiliki validitas dan reliabilitas yang baik untuk pemain futsal puteri.

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05, maka H₀diterima.

Jika probabilitas (Sig.) < 0,05, maka H₀ditolak.

Hipotesis 3 :

Penulis mengajukan hipotesis untuk permasalahan ketiga sebagai berikut :

H₀: alat ukur keterampilan passing dan stopping futsal dengan tes keterampilan passing dan stopping sepak bola hasil modifikasi model C tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang baik untuk pemain futsal puteri.

H₁: alat ukur keterampilan passing dan stopping futsal dengan tes keterampilan passing dan stopping sepak bola hasil modifikasi model C memiliki validitas dan reliabilitas yang baik untuk pemain futsal puteri.

Jika probabilitas (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak.